

Pelatihan Menulis Cerita Non Fiksi Pada Mahasiswa Program Studi PGMI STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur

Shakti Abdillah Pratama¹, Herni Fitriani², Saiful Anam³, Muhamad Nanang Rifa'i⁴

^{1,2,3,4} Universitas Nurul Huda

E-mail: sakti@stkipnurulhuda.ac.id

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI:

<https://journal.stkipnurulhuda.ac.id/index.php/JIMi/article/view/1462>

How to cite (APA):

Pratama, S.A., Fitriani, H., Anam, S., & Rifa'i, M.N. (2018). Pelatihan Menulis Cerita Non Fiksi Pada Mahasiswa Program Studi PGMI STKIP Nurul Huda Sukaraja OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 3(2), 55-60.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Pelatihan menulis cerita non fiksi ini dilakukan dengan tujuan mahasiswa kalangan karang taruna desa srikaton bisa meningkatkan kemampuan menulis dan pemahaman menelaah berita dalam media sosial serta pengaplikasiannya di lingkungan sehari-hari. Fokus Pelatihan menulis cerita non fiksi pada mahasiswa di kalangan karang taruna desa srikaton ini terdiri dari mahasiswa aktif di kampus yang ada di kabupaten OKU Timur seperti : STIE, STIPER, STIT MU, STKIP Muhammadiyah, STIT NU Sumber Agung, STISIP Binamarta pelatihan tersebut nantinya mengikuti protokol kesehatan dari pemerintah seperti pengaturan tempat duduk berjarak satu meter, menyiapkan tempat cuci tangan, dan menggunakan masker. Manfaat yang dapat diperoleh peserta dari kegiatan ini adalah dapat membuat sebuah karya cerita non fiksi dan memahami berita dalam media sosial sehingga lebih bijak dalam mengaplikasiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: Cerita Non Fiksi, Mahasiswa PGMI.

Abstract

This non-fiction story writing training was carried out with the aim that students from the Srikaton village youth groups could improve their writing skills and understanding of studying news in social media and its application in their daily environment. The focus of the training on writing non-fiction stories for students among the youth groups in Srikaton village consists of active students on campuses in East OKU district such as: STIE, STIPER, STIT MU, STKIP Muhammadiyah, STIT NU Sumber Agung, STISIP Binamarta. The training will follow the protocol. health measures from the government such as setting a one meter seat apart, preparing a handwashing area, and using a mask. The benefits that participants can get from this activity are being able to create a non-fiction story and understand news on social media so that they are wiser in applying it in everyday life.

Keywords: Non-Fiction Story, PGMI Student

PENDAHULUAN

Tim cyber Direskrimsus Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Selatan menciduk seorang mahasiswa yang diketahui menyebarkan ancaman bom pada salah satu pusat perbelanjaan di Kota Palembang lewat jejaring media sosial Facebook (Lowokeda, 2018). Hal tersebut tentu saja menjadi keresahan yang dirasakan masyarakat. Mahasiswa seharusnya memberikan contoh tentang berita yang disebarkan dan bukan ancaman. Oleh karena itu kegiatan perkuliahan yang dibutuhkan mahasiswa selain pendidikan karakter adalah penulisan berita yang benar dan bukan ancaman. Masalah para mahasiswa memiliki kemampuan dasar untuk menulis dan



memahami sebuah penulisan berita tidak salah karena penyebaran berita hoax juga sudah banyak sekali di era perkembangan informasi seperti ini (Susanto, 2018). Mahasiswa perlu memiliki kemampuan melek informasi digital supaya dapat mengetahui persebaran informasi digital yang belum tentubenar.

Etika mahasiswa menghubungi dosen lewat tulisan pesan singkat diatur di beberapa Perguruan tinggi, STIE, STIPER, STIT MU, STKIP Muhammadiyah, STIT NU Sumber Agung, STISIP Binamarta. Mahasiswa tersebut yang dilarang menggunakan bahasa gaul atau bahasa alay ketika mereka ingin bertemu dosen karena hal itu akan susah dipahami dan tidak berkaitan dengan ejaan yang disempurnakan sesuai Bahasa Indonesia. Penulisan bahasa gaul tersebut tentu saja juga dilarang digunakan mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

Kesulitan dosen menulis buku adalah masalah referensi padahal saat ini referensi begitu mudah didapat (Sarnapi, 2018: 20). Kesulitan tersebut disebabkan salah satunya kemampuan dosen yang gagap dalam menghadapi kedatangan era revolusi industri 4.0 dimana kegiatan pembelajaran dituntut secara digital. Salah satu referensi tulisan yang bersumber pada kenyataan atau fakta adalah buku nonfiksi. Buku nonfiksi yang dicetak tanpa disertai data yang jelas maka bisa disebut dengan kebohongan (Movanita, 2017:64). Ada dugaan Pidana Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) pada buku nonfiksi yang dicetak tidak jelas. Masalah tersebut dapat menjadi kasus di pengadilan.

Perpustakaan Umum Kota Malang baru-baru ini memperbanyak koleksi buku fiksi untuk ruang baca anak (Izzah, 2018: 82). Buku fiksi yang ditambahkan berjumlah 800 buku. Padahal buku nonfiksi juga harus diadakan supaya menambah wawasan tentang kejadian kenyataan. Penambahan jumlah buku nonfiksi akan mempermudah anak-anak untuk mengetahui fakta yang terjadi di dunia ini. Kalangan mahasiswa yang ada di karang taruna desa Srikaton diharapkan memiliki wawasan dan pengetahuan dalam penulisan cerita nonfiksi. Penulisan cerita nonfiksi akan membiasakan para mahasiswa dalam kegiatan menulis dan nantinya mereka juga tidak kesulitan dalam mengerjakan skripsi.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian pelatihan dengan beberapa metode yang digunakan. Metode penyampaiannya adalah metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Sedangkan tahapan selanjutnya adalah melakukan identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra (melalui kegiatan observasi dan wawancara). Tahapan ini telah dilakukan guna mendeteksi permasalahan awal mitra, sehingga tim pelaksana pengabdian dan mitra dapat menemukan solusi sesuai dengan kebutuhan secara bersama. Tahapan-tahapan yang direncanakan yaitu, Menyampaikan ketersediaan kepada mitra, membuat surat kontrak kepada mitra, memberikan pengetahuan umum tentang PkM kepada mitra, memberikan evaluasi dini kepada mitra tentang sub pelatihan, melakukan pelatihan kepada mitra, memberikan evaluasi kepada mitra setelah diadakan pelatihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pelaksanaan PkM ini bertujuan untuk menambah pengetahuan mahasiswa yang bersangkutan dalam mendalami cerita non fiksi, tetapi PkM ini tidak terlepas dari masalah-masalah yang diangkat seperti diantaranya : 1) Mahasiswa kalangan karang taruna belum banyak memahami tentang cara penulisan cerita non fiksi, 2) Mahasiswa kalangan karang taruna membutuhkan pelatihan penulisan cerita non fiksi untuk menambah pengetahuan dalam meningkatkan kemampuannya dalam menghadapi dunia kerja, 3) Perlu adanya penambahan pengetahuan menulis dan menganalisis berita dalam dunia media sosial. Kemudian tim PkM melakukan pendalaman dengan mengadakan pelatihan menulis cerita non fiksi dikalangan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di OKU Timur. Hasil pengabdian kepada masyarakat berdampak bagus pada mahasiswa yang ikut mendalami materi pada



pelatihan, mahasiswa tersebut berjumlah 25 mahasiswa dari perguruan tinggi di OKU Timur. Peneliti menggunakan post Test dan Free Test dalam menentukan keberhasilan. Dari hasil Post Test terdapat 22 mahasiswa yang kesulitan dalam menulis cerita non fiksi dan 3 mahasiswa yang merasa tidak kesulitan. Kemudian diberlakukan perlakuan, dan di Free Test kembali dengan hasil 2 mahasiswa yang masih kesulitan dalam menulis cerita non fiksi. Dari hasil penelitian tersebut dapat di asumsikan penelitian pengabdian kepada masyarakat dikatakan berhasil yang awalnya 47 mahasiswa kesulitan dalam menulis cerita non fiksi hanya 3 mahasiswa yang kesulitan dalam menulis cerita non fiksi.

Tabel 1. Hasil Post Test

| No | Nama | Hasil Post Test |
|----|--------------------------|------------------|
| 1 | HANIF | Tidak Kesulitan* |
| 2 | YUSRIL IHZA MAHENDRA | Merasa Kesulitan |
| 3 | IMAM MA'SUM | Tidak Kesulitan* |
| 4 | WINDI ANGGRAINI | Merasa Kesulitan |
| 5 | AFIFUL IKHWN | Merasa Kesulitan |
| 6 | MAULIDA USWATUN HASANAH | Merasa Kesulitan |
| 7 | TIARA NILA OKTIANA | Merasa Kesulitan |
| 8 | SITI ALIATURROFI'AH | Merasa Kesulitan |
| 9 | WIDIYA HARYATI | Merasa Kesulitan |
| 10 | REVI KUSWANTI | Merasa Kesulitan |
| 11 | ULVI SHOLEKHA | Merasa Kesulitan |
| 12 | DWIKI SANTOSO | Merasa Kesulitan |
| 13 | LUKMAN HAKIM | Merasa Kesulitan |
| 14 | DIAN OKTA WANDARI | Merasa Kesulitan |
| 15 | SUSI MEIYANTI | Merasa Kesulitan |
| 16 | FAIZ ALAWY | Merasa Kesulitan |
| 17 | LIYA PURNAMA SARI | Merasa Kesulitan |
| 18 | REDA FATMASARI | Merasa Kesulitan |
| 19 | AGNES MAYA SARI | Tidak Kesulitan* |
| 20 | SALMA LATIFFATUL HASANAH | Merasa Kesulitan |
| 21 | RIZKI AULANI KARNIA | Merasa Kesulitan |
| 22 | ANDRIANI | Merasa Kesulitan |
| 23 | MERLINDA PURWANINGSIH | Merasa Kesulitan |
| 24 | FAHRIJAL FIRMANSYAH | Merasa Kesulitan |
| 25 | ROFIK HUMAIRI | Merasa Kesulitan |

Tabel 2. Hasil Free Test

| No | Nama | Hasil Post Test |
|----|-------------------------|-------------------|
| 1 | HANIF | Tidak Kesulitan |
| 2 | YUSRIL IHZA MAHENDRA | Tidak Kesulitan |
| 3 | IMAM MA'SUM | Tidak Kesulitan |
| 4 | WINDI ANGGRAINI | Tidak Kesulitan |
| 5 | AFIFUL IKHWN | Tidak Kesulitan |
| 6 | MAULIDA USWATUN HASANAH | Merasa Kesulitan* |
| 7 | TIARA NILA OKTIANA | Tidak Kesulitan |
| 8 | SITI ALIATURROFI'AH | Tidak Kesulitan |
| 9 | WIDIYA HARYATI | Tidak Kesulitan |
| 10 | REVI KUSWANTI | Tidak Kesulitan |



| No | Nama | Hasil Post Test |
|----|--------------------------|-------------------|
| 11 | ULVI SHOLEKHA | Tidak Kesulitan |
| 12 | DWIKI SANTOSO | Tidak Kesulitan |
| 13 | LUKMAN HAKIM | Tidak Kesulitan |
| 14 | DIAN OKTA WANDARI | Tidak Kesulitan |
| 15 | SUSI MEIYANTI | Tidak Kesulitan |
| 16 | FAIZ ALAWY | Tidak Kesulitan |
| 17 | LIYA PURNAMA SARI | Tidak Kesulitan |
| 18 | REDA FATMASARI | Tidak Kesulitan |
| 19 | AGNES MAYA SARI | Tidak Kesulitan |
| 20 | SALMA LATIFFATUL HASANAH | Tidak Kesulitan |
| 21 | RIZKI AULANI KARNIA | Tidak Kesulitan |
| 22 | ANDRIANI | Tidak Kesulitan |
| 23 | MERLINDA PURWANINGSIH | Tidak Kesulitan |
| 24 | FAHRIJAL FIRMANSYAH | Tidak Kesulitan |
| 25 | ROFIK HUMAIRI | Merasa Kesulitan* |

Pembahasan

Pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan kepada kalangan karang taruna yang berstatus mahasiswa dalam rangka untuk mendalami pengetahuan tentang menulis cerita non fiksi dan juga untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tersebut dalam menulis dan menganalisis berita di dunia maya.

Temuan yang didapat dari pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya : Menghasilkan sebuah produk mahasiswa kalangan karang taruna yang cakap dalam menulis cerita non fiksi dan memahami bahasa berita media sosial, Menjadikan mahasiswa kalangan karang taruna lebih kreatif dalam menghasilkan metode pembelajaran yang lebih beragam, Meningkatkan kemampuan menulis karya non fiksi serta menelaah bahasa berita dimedia sosial, Memberikan keterampilan kepada mahasiswa karang taruna dalam penulisan cerita nonfiksi yang berkualitas, sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam hal persiapan bagi mahasiswa dalam mengembangkan cerita nonfiksi.

SIMPULAN

Simpulan yang diambil dari pengabdian kepada masyarakat menghasilkan sebuah produk mahasiswa kalangan karang taruna yang cakap dalam menulis cerita non fiksi dan memahami bahasa berita media sosial, Menjadikan mahasiswa kalangan karang taruna lebih kreatif dalam menghasilkan metode pembelajaran yang lebih beragam, Meningkatkan kemampuan menulis karya non fiksi serta menelaah bahasa berita dimedia sosial, Memberikan keterampilan kepada mahasiswa karang taruna dalam penulisan cerita nonfiksi yang berkualitas, sebagai forum untuk bertukar pikiran antara pihak mahasiswa dengan perguruan tinggi dalam hal persiapan bagi mahasiswa dalam mengembangkan cerita nonfiksi.

Dari simpulan diatas dapat diasumsikan bahwa menulis merupakan garda depan untuk menyampaikan aspirasi kepada masyarakat lain. Jadi pelatihan seperti ini harusnya dikembangkan supaya tidak akan memunculkan berita-berita hoax dan masyarakat dapat menganalisis berita tersebut apakah benar atau salah.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Universitas Nurul Huda, LPPM Universitas Nurul Huda, Prodi PGMI dan Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2018). Forum Rektor: Waktu Profesor Habis Mengajar Sarjana | Republika Online. Retrieved January 31, 2019, from <https://republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/18/02/23/p4ky05382-forum-rektor-waktu-profesor-habis-mengajar-sarjana>
- Izzah, I. (2018). Pendidikan: Perpustakaan Umum Kota Malang Perbanyak Koleksi Buku Fiksi Anak-Anak | Malang TIMES. Retrieved February 1, 2019, from <https://www.malangtimes.com/baca/31483/20180921/194300/perpustakaan-umum-kota-malang-perbanyak-koleksi-buku-fiksi-anakanak/>
- Lewokeda, A. (2018). Polisi ciduk mahasiswa sebar ancaman bom lewat medsos -ANTARA News. Retrieved January 31, 2019, from <https://www.antaranews.com/berita/690696/polisi-ciduk-mahasiswa-sebar-ancaman-bom-lewat-medsos>
- Movanita, A. (2017). Buku "Jokowi Undercover" Dicitak Sekitar 300 Eksemplar. Retrieved February 1, 2019, from <https://nasional.kompas.com/read/2017/01/06/17245661/buku.jokowi.undercover.dicetak.sekitar.300.eksemplar>
- Sadhono, Khundaru dan Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwanti.
- Sarnapi. (2018). Tak Dianggap Ilmuwan Bila Dosen Tak Menulis Buku | Pikiran Rakyat. Retrieved January 31, 2019, from <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2018/11/26/tak-dianggap-ilmuwan-bila-dosen-tak-menulis-buku-433681>

